

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah pondok modren Arrisalah Slahung Ponorogo. Maka dalam rangka untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswi terhadap materi fiqih digunakannya pembelajaran *active learning* dengan model *jigsaw*. Dalam penelitian ini akan diadakan tiga siklus, yang setiap siklusnya menggunakan tahapan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada siklus ini peneliti ingin mencoba menerapkan pembelajaran *active learning* model *jigsaw* pada materi fiqih dengan pokok bahasan “zakat” pada tahap ini peneliti ingin pembelajaran berjalan dengan lebih aktif dari yang sebelumnya.

Adapun tapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti akan mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyiapkan alat dan sumber belajar

- 3) Menyiapkan lembar kegiatan
- 4) Menyiapkan lembar tugas siswi
- 5) Menyusun lembar pengamatan

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Proses kerangka pembelajaran *active learning* model *jigsaw* dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswi pada materi fiqih. Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Salam pembuka, menertibkan kelas dan membaca basmalah bersama-sama.
- 2) Tadarus Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 141 dan hafalan surat-surat pendek
- 3) Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai
- 4) Menyanyikan lagu "zakat" karya SAKHA dalam appersepsi dan bercerita tentang pahala bersyukur.
- 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu "zakat mal".
- 6) Guru membagi suatu kelas menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok mempunyai lima anggota, menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran, kelompok ini disebut kelompok asal.

- 7) Guru menyuruh siswi mempelajari materi sesuai dengan bagian masing-masing, kelompok ini disebut dengan kelompok ahli, selain mempelajari materi secara bersama siswi mempersiapkan rencana penyampaian kepada temanya jika kembali kepada kelompok asal.
- 8) Guru menyuruh masing-masing siswi kembali kepada kelompok asal serta memberikan informasi yang telah diperoleh dari kelompok ahli.
- 9) Guru memfasilitasi diskusi kelompok, baik kelompok ahli maupun kelompok asal.
- 10) Siswa melakukan presentasi materi yang telah dipelajari secara bergantian.
- 11) Guru melengkapi dan menyempurnakan hasil diskusi dan melakukan test.

c. Observasi (*Observing*)

Pengamatan dilakukan secara rinci dan semua tindakan pengamatan ini diikuti dengan pencatatan, sehingga memungkinkan peneliti mempunyai tindakan. Tujuan pengamatan adalah siswi yang semula kurang mampu, kurang terampil, ragu-ragu menjadi mantap dan percaya diri, perhatian siswi dipusatkan pada kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada akhir kegiatan ini peneliti mengadakan evaluasi tertulis untuk mengetahui sejauh mana siswi dalam merespon hasil kegiatan belajar mengajar. Jika dalam tes ternyata masih banyak anak yang

belum mampu menyerap bahan yang telah diberikan, peneliti segera mengadakan penelitian dengan jalan mencari dimana letak kesulitan yang dihadapi oleh anak.

Setelah diketahui dengan jelas letak kesulitan yang dihadapi oleh anak, peneliti segera mengadakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tabel 1

Hasil observasi aktivitas dan motivasi siswi dalam pembelajaran fiqih

No	Nama Siswi	A	B	C	Ket.
1	Illalaitus sa'adah			√	A:Baik
2	Hanna nur Dina		√		B:Cukup
3	Shofwatul Alimah	√			C:Kurang
4	Farrah Nabila Desky			√	
5	Binti Fadhilatul Islami			√	
6	Lilia Prasastiningtyas			√	
7	Yian Hidayatul Ulfa		√		
8	Aynul Husna			√	
9	Firda Wildayati Ulfatul, M		√		
10	Ulfa KhoirotulMasthuroh			√	
11	Siti Latifah		√		
12	Afwa Uzna Fauziyah	√			
13	Immah Tuttaufiqoh			√	
14	Ulfah Miftahul Ilmi			√	

15	Luluk Eviana Dewi	√		
16	Aqilah Yustika			√
17	Rizka Fitriana			√
18	Finna Baity Jannah		√	
19	Eka Puji Lestari			√
20	Ika Pramesti			√

Tabel 2

Prosentase aktivitas dan motivasi belajar siswi siklus I

No	Kriteria	Responden	Presentase
1	Baik	3	15 %
2	Cukup	5	25 %
3	kurang	12	60 %
Jumlah		20	100 %

Setelah siswa mengerjakan soal *Post test*, ditindak lanjuti dengan kegiatan penelitian. Adapun hasil tes dari putaran pertama dapat dilihat pada tabel, dengan skor keberhasilan sebagai berikut;

Tabel 3

Skor keberhasilan

No	Skor Nilai	Keterangan
1	70-100	Tuntas
2	40-69	Belum tuntas

Keterangan:

- a. Tuntas : Apabila siswi yang memperoleh nilai tuntas lebih 60 % dari jumlah siswi seluruhnya. (70-100)
- b. Belum tuntas : Apabila siswi yang memperoleh nilai belum tuntas antara 50-60 % dari jumlah siswi seluruhnya. (40-69). (A. Muslih, Nurjan, 2003: 16).

KKM mata pelajaran fiqih di MTs Pondok Modern Arrisalah adalah 70.

Tabel 4

Hasil belajar tes siklus I

No	Nama Siswi	Nilai	keterangan
1	Illalaitus sa'adah	75	Tuntas
2	Hanna nur Dina	65	Belum tuntas
3	Shofwatul Alimah	90	Tuntas
4	Farrah Nabila Desky	70	Tuntas
5	Binti Fadhilatul Islami	50	Belum tuntas
6	Lilia Prasastiningtyas	55	Belum tuntas
7	Yian Hidayatul Ulfa	50	Belum tuntas
8	Aynul Husna	45	Belum tuntas
9	Firda Wildayati Ulfatul, M	65	Belum tuntas
10	Ulfa KhoirotulMasthuroh	75	Tuntas
11	Siti Latifah	50	Belum tuntas
12	Afwa Uzna Fauziyah	50	Belum tuntas
13	Immah Tuttaufiqoh	95	Tuntas

14	Ulfah Miftahul Ilmi	50	Belum tuntas
15	Luluk Eviana Dewi	45	Belum tuntas
16	Aqilah Yustika	45	Belum tuntas
17	Rizka Fitriana	47	Belum tuntas
18	Finna Baity Jannah	65	Belum tuntas
19	Eka Puji Lestari	65	Belum tuntas
20	Ika Pramesti	70	Tuntas

Tabel 5

Presentase hasil belajar tes siklus I

No	Kriteria	Responden	Presentase
1	Tuntas	6	30 %
2	Belum tuntas	14	70 %
Jumlah		20	100 %

a) Kriteria Penilaian

- Tuntas : Jika mendapatkan nilai antara 70-100
- Belum tuntas : Jika mendapatkan nilai antara 40-69

b) Rumus mencari presentase pada siklus I

$$\rho = \frac{f}{N} \times 100$$

dimana :

ρ = Presentase

F = Frekuensi

N = Responden (siswa)

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari hasil pengamatan pada siklus I maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses belajar mengajar belum berjalan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan soal yang diberikan pada tes siklus I. Maka berdasarkan pengamatan pada siklus I didapatkan presentase sebagai berikut, yang mendapatkan nilai tuntas $\pm 30\%$, yang mendapatkan nilai belum tuntas $\pm 70\%$, dan berdasarkan pengamatan, motivasi siswi pada siklus I didapatkan presentase sebbagai berikut; yang termotivasi baik $\pm 15\%$, yang termotivasi cukup $\pm 25\%$, dan yang kurang termotivasi $\pm 60\%$.

Maka berdasarkan pengamatan ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Siswi kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 2) Siswi masih terbiasa dengan model pembelajaran konvensional
- 3) Siswi masih belum berani mengemukakan pendapat maupun sanggahan
- 4) Siswi masih kelihatan pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 5) Perhatian siswi terhadap materi yang diberikan sangat kurang
- 6) Nilai hasil evaluasi siswi kurang memuaskan
- 7) Rangsangan guru untuk mendorong siswi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sangatlah kurang

8) Guru kurang memberikan motivasi kepada siswi secara terus-menerus.

2. Siklus II

Dengan melihat hasil penelitian pada siklus I, maka belum adanya keberhasilan seperti yang diharapkan oleh peneliti. Maka peneliti meneruskan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II, dimana nanti pokok bahasannya tentang zakat mal. Pada tahap ini peneliti ingin adanya perubahan pada proses kegiatan belajar mengajar dengan menambah strategi pembelajaran.

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Seperti pada siklus 1, perlengkapan yang harus dipersiapkan adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran
- 2) Menyiapkan alat dan sumber belajar
- 3) Menyiapkan lembar kegiatan
- 4) Menyiapkan lembar tugas siswi
- 5) Menyusun lembar pengamatan

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini seperti pada siklus I, dilakukan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Salam pembuka, menertibkan kelas dan membaca basmalah bersama-sama.
- 2) Tadarus Al-Qur'an surat Al-An'am Ayat 141 dan hafalan surat-surat pendek
- 3) Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai
- 4) Menyanyikan lagu "zakat" karya SAKHA dalam appersepsi dan bercerita tentang pahala bersyukur.
- 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu "zakat mal".
- 6) Guru membagi suatu kelas menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok mempunyai lima anggota, menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran, kelompok ini disebut kelompok asal.
- 7) Guru menyuruh siswi mempelajari materi sesuai dengan bagian masing-masing, kelompok ini disebut dengan kelompok ahli, selain mempelajari materi secara bersama siswi mempersiapkan rencana penyampaian kepada temnya jika kembali kepada kelompok asal.
- 8) Guru menyuruh masing-masing siswi kembali kepada kelompok asal serta memberikan informasi yang telah diperoleh dari kelompok ahli.
- 9) Guru memfasilitasi diskusi kelompok, baik kelompok ahli maupun kelompok asal.

10) Siswi melakukan presentasi materi yang telah dipelajari secara bergantian.

11) Guru melengkapi dan menyempurnakan hasil diskusi dan melakukan test.

c. Observasi (observing)

Dari pelaksanaan tindakan tahap kedua, pelaksanaan penelitian tindakan kelas pembelajaran *active learning* model *jigsaw* pada materi fiqh sudah mengalami perubahan, tetapi belum mencapai target yang di tetapkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil pengamatan peneliti disaat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan penilaian terhadap tes tulis. Setelah diketahui letak kekurangannya maka peneliti ingin mengadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tabel 6

Hasil observasi aktivitas dan motivasi siswi dalam pembelajaran Fiqih

No	Nama Siswi	A	B	C	Ket.
1	Illalaitus sa'adah		√		A:Baik
2	Hanna nur Dina	√			B:Cukup
3	Shofwatul Alimah	√			C:Kurang
4	Farrah Nabila Desky		√		
5	Binti Fadhilatul Islami	√			
6	Lilia Prasastiningtyas			√	
7	Yian Hidayatul Ulfa		√		
8	Aynul Husna			√	

9	Firda Wildayati Ulfatul, M	√		
10	Ulfa KhoirotulMasthuroh			√
11	Siti Latifah		√	
12	Afwa Uzna Fauziyah	√		
13	Immah Tuttaufiqoh		√	
14	Ulfah Miftahul Ilmi		√	
15	Luluk Eviana Dewi	√		
16	Aqilah Yustika			√
17	Rizka Fitriana			√
18	Finna Baiyy Jannah		√	
19	Eka Puji Lestari			√
20	Ika Pramesti		√	

Tabel 7

Prosentase aktivitas dan motivasi belajar siswi siklus II

No	Kriteria	Responden	Presentase
1	Baik	6	30 %
2	Cukup	8	40 %
3	kurang	6	30 %
Jumlah		20	100 %

Setelah siswi mengerjakan soal *Post test*, ditindak lanjuti dengan kegiatan penelitian. Adapun hasil tes dari putaran pertama dapat dilihat pada tabel dengan skor keberhasilan sebagai berikut;

Tabel 8

Skor keberhasilan

No	Skor Nilai	Keterangan
1	70-100	Tuntas
2	40-69	Belum tuntas

Keterangan:

- a. Tuntas : Apabila siswi yang memperoleh nilai tuntas lebih 60 % dari jumlah siswi seluruhnya. (70-100)
- b. Belum tuntas : Apabila siswi yang memperoleh nilai belum tuntas antara 50-60 % dari jumlah siswi seluruhnya. (40-69). (A. Muslih, Nurjan, 2003: 16).

KKM mata pelajaran fiqih di MTs Pondok Modern Arrisalah adalah 70.

Tabel 9

Hasil belajar tes siklus II

No	Nama Siswi	Nilai	Keterangan
1	Illalaitus sa'adah	85	Tuntas
2	Hanna nur Dina	70	Tuntas
3	Shofwatul Alimah	90	Tuntas
4	Farrah Nabila Desky	85	Tuntas
5	Binti Fadhilatul Islami	50	Belum tuntas

6	Lilia Prasastiningtyas	60	Belum tuntas
7	Yian Hidayatul Ulfa	50	Belum tuntas
8	Aynul Husna	45	Belum tuntas
9	Firda Wildayati Ulfatul, M	95	Tuntas
10	Ulfa KhoirotulMasthuroh	90	Tuntas
11	Siti Latifah	90	Tuntas
12	Afwa Uzna Fauziyah	65	Belum tuntas
13	Immah Tuttaufiqoh	70	Tuntas
14	Ulfah Miftahul Ilmi	95	Tuntas
15	Luluk Eviana Dewi	75	Tuntas
16	Aqilah Yustika	45	Belum tuntas
17	Rizka Fitriana	85	Tuntas
18	Finna Baiyy Jannah	80	Tuntas
19	Eka Puji Lestari	60	Belum tuntas
20	Ika Pramesti	75	Tuntas

Tabel 10

Presentase hasil belajar tes siklus II

No	Kriteria	Responden	Presentase
1	Tuntas	13	65 %
2	Belum tuntas	7	35 %
Jumlah		20	100

a) Kriteria Penilaian

- Tuntas : Jika mendapatkan nilai antara 70-100
- Belum tuntas : Jika mendapatkan nilai antara 40-69

b) Rumus mencari presentase pada siklus II

$$\rho = \frac{f}{N} \times 100$$

dimana :

ρ = Presentase

F = Frekuensi

N = Responden (siswa).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan pengamatan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, maka kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya mencapai keberhasilan yang diharapkan, walaupun disini bisa dilihat dari hasil evaluasi siswi dan presentase yang didapat dari siklus II diantaranya $\pm 65\%$ yang mendapat nilai tuntas, $\pm 35\%$ yang mendapat nilai belum tuntas. Maka berdasarkan pengamatan pada siklus II motivasi siswi didapatkan presentase sebagai berikut; siswi yang termotivasi baik $\pm 30\%$, siswi yang termotivasi cukup $\pm 40\%$, dan siswi yang kurang termotivasi $\pm 30\%$.

Maka berdasarkan pengamatan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Siswi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

- 1) Siswi mulai terbiasa dengan pembelajaran *active learning* model belajar *jigsaw*.
- 2) Siswa mulai berani mengemukakan pendapat maupun sanggahan.
- 3) Siswi mulai aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 4) Perhatian siswi terhadap materi yang diberikan mulai bertambah.
- 5) Nilai hasil evaluasi siswi mulai meningkat.
- 6) Rangsangan guru untuk mendorong siswi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ada peningkatan.
- 7) Guru mulai memberikan motivasi kepada siswi secara terus-menerus.

3. Siklus III

Setelah mengamati dari siklus II, maka keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai mencapai target yang ditentukan, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Maka peneliti ingin meneruskan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III guna mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Guna untuk mencapai perubahan sehingga mencapai hasil yang maksimal peneliti menambah sarana dalam pembelajaran dengan menggunakan CD (*Compact Disk*).

Adapun tahapan-tahapan tindakannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Seperti pada siklus II, perlengkapan yang harus dipersiapkan adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran
- 2) Menyiapkan alat dan sumber belajar
- 3) Menyiapkan lembar kegiatan
- 4) Menyiapkan lembar tugas siswa
- 5) Menyusun lembar pengamatan

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini seperti pada siklus II, kegiatan belajar mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Salam pembuka, menertibkan kelas dan membaca basmalah bersama-sama.
- 2) Tadarus Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 141 dan hafalan surat-surat pendek
- 3) Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai
- 4) Menyanyikan lagu "zakat" karya SAKHA dalam appersepsi dan bercerita tentang pahala bersyukur.
- 5) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu "zakat fitrah dan zakat mal
- 6) Guru membagi suatu kelas menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok mempunyai lima anggota, menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran, kelompok ini disebut kelompok asal.

- 7) Guru menyuruh siswa mempelajari materi sesuai dengan bagian masing-masing, kelompok ini disebut dengan kelompok ahli, selain mempelajari materi secara bersama siswi mempersiapkan rencana penyampaian kepada temnya jika kembali kepada kelompok asal.
- 8) Guru menyuruh masing-masing siswi kembali kepada kelompok asal serta memberikan informasi yang telah diperoleh dari kelompok ahli.
- 9) Guru memfasilitasi diskusi kelompok, baik kelompok ahli maupun kelompok asal.
- 10) Siswi melakukan presentasi materi yang telah dipelajari secara bergantian.
- 11) Guru melengkapi dan menyempurnakan hasil diskusi dan melakukan test.

c. Observasi (*Observing*)

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui siklus I, II dan III pada pembelajaran *active learning* model *jigsaw* pada materi fiqih bahwa pada siklus III ini hasil evaluasi siswi sudah mengalami perubahan yang diharapkan oleh peneliti. Sudah banyak siswi yang mendapat nilai sangat baik, sehingga sudah mencapai nilai yang memuaskan. Berangkat dari observasi ini maka peneliti tidak meneruskan penelitian kepenelitian selanjutnya, mengingat nilai yang diperoleh anak sudah maksimal.

Tabel 11

Hasil observasi aktivitas dan motivasi siswi dalam pembelajaran Fiqih

No	Nama Siswi	A	B	C	Ket.
1	Illalaitus sa'adah	√			A:Baik
2	Hanna nur Dina	√			B:Cukup
3	Shofwatul Alimah	√			C:Kurang
4	Farrah Nabila Desky	√			
5	Binti Fadhilatul Islami	√			
6	Lilia Prasastiningtyas			√	
7	Yian Hidayatul Ulfa		√		
8	Aynul Husna	√			
9	Firda Wildayati Ulfatul, M	√			
10	Ulfa KhoirotulMasthuroh	√			
11	Siti Latifah		√		
12	Afwa Uzna Fauziyah	√			
13	Immah Tuttaufiqoh	√			
14	Ulfah Miftahul Ilimi	√			
15	Luluk Eviana Dewi	√			
16	Aqilah Yustika	√			
17	Rizka Fitriana	√			
18	Finna Baity Jannah		√		
19	Eka Puji Lestari			√	

20	Ika Pramesti	√			
----	--------------	---	--	--	--

Tabel 12

Prosentase aktivitas dan motivasi belajar siswi siklus III

No	Kriteria	Responden	Presentase
1	Baik	15	75 %
2	Cukup	3	15 %
3	kurang	2	10 %
Jumlah		20	100 %

Setelah siswa mengerjakan soal *post test*, ditindak lanjuti dengan kegiatan penelitian. Adapun hasil tes dari putaran ketiga dapat dilihat pada tabel, adapun skor keberhasilan hasil belajar sebagai berikut;

Table 13

Skor keberhasilan

No	Skor Nilai	Keterangan
1	70-100	Tuntas
2	40-69	Belum tuntas

Keterangan:

- a. Tuntas : Apabila siswi yang memperoleh nilai tuntas lebih 60 % dari jumlah siswi seluruhnya. (70-100)

- b. Belum tuntas : Apabila siswi yang memperoleh nilai belum tuntas antara 50-60 % dari jumlah siswi seluruhnya. (40-69). (A. Muslih, Nurjan, 2003: 16).

KKM mata pelajaran fiqih di MTs Pondok Modern Arrisalah adalah 70.

Tabel 14
Hasil belajar tes siklus III

No	Nama Siswi	Nilai	Keterangan
1	Illalaitus sa'adah	90	Tuntas
2	Hanna nur Dina	85	Tuntas
3	Shofwatul Alimah	95	Tuntas
4	Farrah Nabila Desky	85	Tuntas
5	Binti Fadhilatul Islami	70	Tuntas
6	Lilia Prasastiningtyas	75	Tuntas
7	Yian Hidayatul Ulfa	70	Tuntas
8	Aynul Husna	55	Belum tuntas
9	Firda Wildayati Ulfatul, M	95	Tuntas
10	Ulfa KhoirotulMasthuroh	95	Tuntas
11	Siti Latifah	90	Tuntas
12	Afwa Uzna Fauziyah	90	Tuntas
13	Immah Tuttaufiqoh	95	Tuntas
14	Ulfah Miftahul Ilmi	90	Tuntas
15	Luluk Eviana Dewi	75	Tuntas

16	Aqilah Yustika	90	Tuntas
17	Rizka Fitriana	95	Tuntas
18	Finna Baity Jannah	95	Tuntas
19	Eka Puji Lestari	75	Tuntas
20	Ika Pramesti	70	Tuntas

Tabel 15

Prosentase hasil belajar tes siklus III

No	Kriteria	Responden	Presentase
1	Tuntas	19	95 %
2	Belum tuntas	1	5 %
Jumlah		20	100 %

a) Kriteria Penilaian

- Tuntas : Jika mendapatkan nilai antara 70-100
- Belum tuntas : Jika mendapatkan nilai antara 40-69

b) Rumus mencari presentase pada siklus I

$$\rho = \frac{f}{N} \times 100$$

dimana :

ρ = Presentase

F = Frekuensi

N = Responden (siswa).

a. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan dari beberapa tindakan yang dilakukan peneliti sampai pada siklus III ini, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dalam artian prestasi siswi meningkat dan mendapat nilai sangat baik dan dinyatakan pembelajarannya berhasil dilihat dari presentase penilaian yaitu siswi yang mendapat nilai tuntas sudah mencapai 95 %, siswi yang mendapat nilai belum tuntas 5 %. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswi dinyatakan pembelajarannya berhasil dilihat dari presentase motivasi yaitu siswi yang termotivasi baik 75 %, siswi yang termotivasi cukup 15 %, dan siswi yang kurang termotivasi 10 %. Berangkat dari presentase yang didapat maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Maka berdasarkan pengamatan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Siswi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 2) Siswi mulai menikmati dengan pembelajaran *active learning* model *jigsaw*.
- 3) Siswi berani mengemukakan pendapat maupun sanggahan.
- 4) Siswi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 5) Perhatian siswi terhadap materi yang diberikan berkembang dengan baik.
- 6) Nilai hasil evaluasi siswi sangat memuaskan.

- 7) Rangsangan guru untuk mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat baik.
- 8) Guru secara terus-menerus memberikan motivasi kepada siswi.

B. Pembahasan

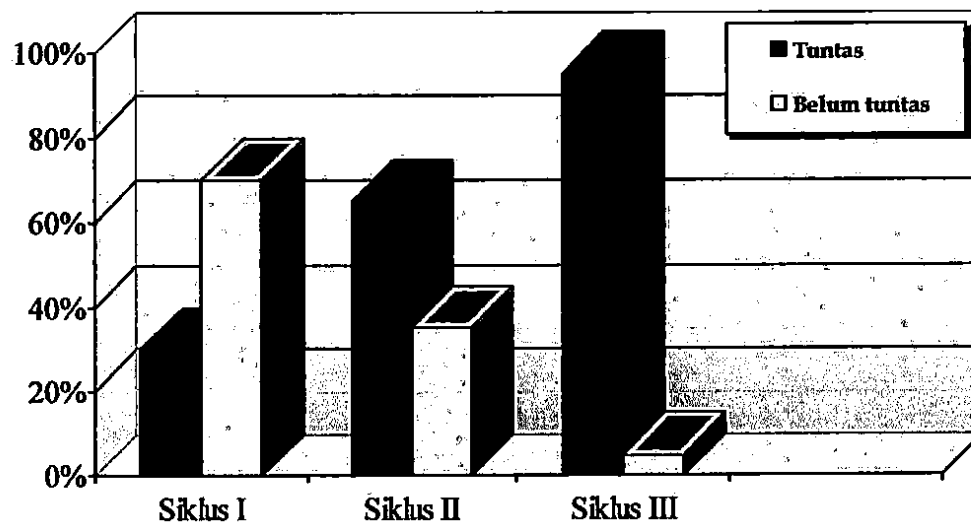
Dalam penelitian tindakan kelas ini, setelah melaksanakan beberapa penerapan pembelajaran *active learning* model *jigsaw* pada materi fiqih yang terdiri dari tiga siklus, maka dalam pembelajaran ini diperoleh hasil belajar dari 20 siswi tersebut adalah, pada putaran pertama diperoleh presentase yaitu yang mendapatkan nilai tuntas $\pm 30\%$, yang mendapatkan nilai belum tuntas ± 70 . Pada putaran kedua diantaranya $\pm 65\%$ yang mendapat nilai tuntas, $\pm 35\%$ yang mendapat nilai belum tuntas. Dan pada putaran ketiga diperoleh presentase mencapai 95% , siswi yang mendapat nilai tuntas dan yang mendapat nilai belum tuntas hanya 5% .

maka dalam pembelajaran ini diperoleh motivasi belajar siswi dari 20 siswi tersebut adalah, pada putaran pertama diperoleh presentase yaitu yang termotivasi baik $\pm 15\%$, yang cukup termotivasi ± 25 , dan siswi yang kurang termotivasi 60% . Pada putaran kedua diantaranya $\pm 30\%$ yang siswi yang termotivasi baik, $\pm 40\%$ yang termotivasi cukup, 30% siswi yang kurang termotivasi. Dan pada putaran ketiga diperoleh presentase mencapai 75% siswi yang termotivasi baik, 15% siswi yang tremotivasi cukup dan yang kurang termotivasi hanya 10% .

Berdasarkan pengamatan di atas maka dibuatlah grafik peningkatan hasil belajar siswi dan motivasi belajar siswi dalam mengikuti pembelajaran *active learning* model *jigsaw* pada materi fiqih sebagai berikut :

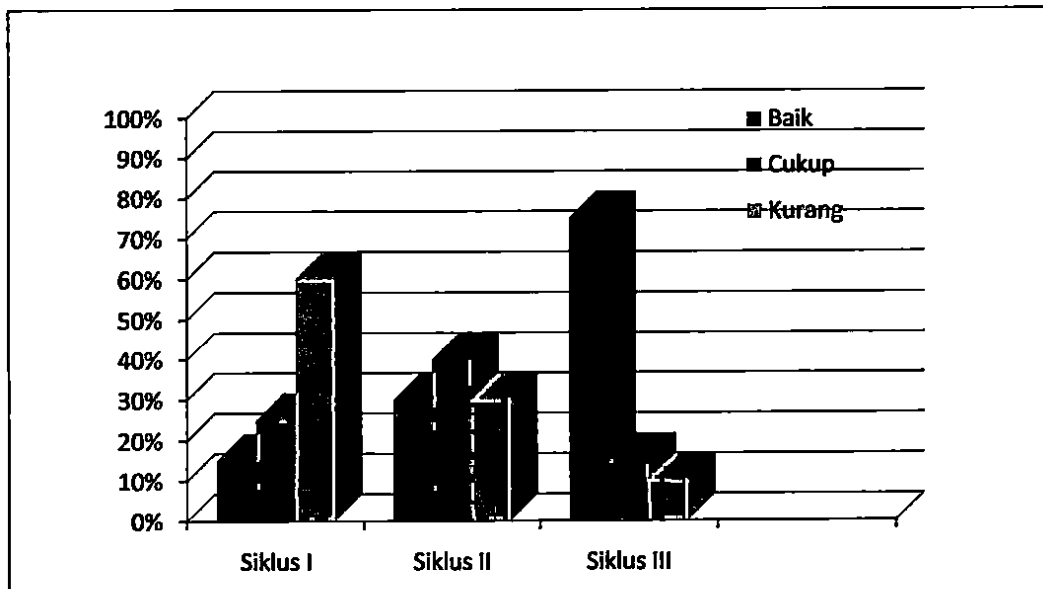
Grafik 1

Peningkatan Hasil belajar siswi



Grafik II

Keaktifan dan motivasi siswi



Dari grafik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran *active learning* model *jigsaw* dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat pada :

1. Keberhasilan hasil belajar siswi mencapai kriteria yang telah di tentukan, dimana 95 % siswi mendapat nilai tuntas 5 % siswi mendapat nilai belum tuntas.
2. Motivasi belajar siswi mencapai kriteria yang telah di tentukan, dimana 75 % siswi termotivasi baik 15 % siswi termotivasi cukup dan 10 % siswi kurang termotivasi.
3. Siswi sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Siswi sangat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Hasil belajar dan motivasi siswi semakin lama semakin meningkat.